

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu hal yang menarik untuk dilakukan. Apalagi bila membayangkan keuntungan yang akan diterima dari hasil investasi tersebut. Investasi dalam efek atau sekuritas memang menjanjikan keuntungan yang besar. Namun, bila diperhatikan bahwa keuntungan yang besar tentunya akan sebanding dengan tingkat resiko yang besar pula.

Pasar modal adalah salah satu instrument investasi yang sangat di minati oleh investor tetapi hanya terkonsentrasi pada investor bermodal besar. Mengacu pada permasalahan ini pemerintah mengeluarkan suatu instrument investasi yaitu Reksa Dana yang merupakan salah satu alternative investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksa Dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Pada umumnya, Reksa Dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Pada tahun 2006 sampai dengan 2008 pertumbuhan Reksa Dana cukup baik, hal ini diperlihatkan dengan angka pertumbuhan

yang terus bertambah secara signifikan. Total Nilai Aktiva (NAB) Reksa Dana hingga 19 Desember 2007 mencapai Rp. 88,85 Triliun, tumbuh 74,66% dibandingkan NAB 28 Desember 2006 yaitu Rp. 50,87 Triliun. Selain itu, pertumbuhan rata – rata NAB reksa dana saham , LQ45 dan IHSG pun cukup menarik dari awal 2007 sampai 2008, pertumbuhan NAB Reksa Dana Saham pada tahunan ini mencapai 54.8%, pertumbuhan LQ45 48.23% dan IHSG 48.65%. Hal ini juga didorong dengan turunnya tingkat suku bunga sebanyak 1.5% atau 150 basis poin yang dapat mendorong investor menanamkan modalnya lebih besar di pasar modal. Dari Januari 2008 sampai Juni 2008 pertumbuhan NAB Reksa Dana Saham, LQ45, IHSG menurun secara bersama – sama, yaitu untuk NAB Reksa Dana Saham -9.5% LQ45 -11.81% dan IHSG -9.935%. Penurunan ini berbeda dengan tingkat kenaikan BI Rate sebesar 0.75%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Indeks LQ45, IHSG dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia.**

I.2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Indeks LQ45, IHSG dan Suku Bunga BI secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja Reksa Dana Saham.
2. Apakah Indeks LQ45 secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja Reksa Dana Saham.
3. Apakah IHSG secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja Reksa Dana Saham.
4. Apakah Suku Bunga BI secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja Reksa Dana Saham.

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan antara lain

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks LQ45, IHSG dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks LQ45 secara parsial terhadap Kinerja Reksa Dana Saham
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh IHSG secara parsial terhadap Kinerja Reksa Dana Saham
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Suku Bunga BI secara parsial terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

I.4. Manfaat Penelitian Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, khususnya tentang Reksa Dana Saham dan Pasar Modal.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait, khususnya bagi investor yang hendak berinvestasi pada Reksa Dana Saham dan Pasar Modal.